

Profil Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Salafiyah Nahdlatul Ulum (NU) berdiri pada hari Rabu tanggal 23 Sya'ban 1423 H. bertepatan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober tahun 2002. Semula ponpes ini menggunakan ajaran salafiyah murni (tidak menyelenggarakan pendidikan formal). Basis pengkajian ponpes ini adalah kitab kuning dengan target capaian dalam tiga tahun santri telah dapat membaca kitab kuning.

Bertepatan dengan tanggal 1 Muharam 1431 H. atau 18 Desember 2009, Ponpes Salafiyah NU mengakomodir pendidikan formal berupa Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah.

Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah NU selain mengikuti kurikulum standar nasional, juga diperkuat oleh basis keilmuan keislaman standar pesantren salafiyah dan timur tengah. Hal ini dimaksudkan agar para santri NU akan berkiprah memimpin para umat di tengah-tengah masyarakat dengan ilmu para ulama salafussholih yang di turunkan secara turun menurun oleh kiyai salafiyah. Selain itu, juga di perkuat dengan bimbingan menulis kitab kuning. Pengasuh Ponpes NU sendiri telah mengarang kitab yang di peruntukan untuk mengajar para santri, diantaranya : Kitab *Fikrah Al-Nahdhiyah*, *Syarhu matni Al-Awamil*, *Al- Ta'aruf lil muftadi'ina li suluk Al- Tasawwuf*, *Al-Burhan ila tajwid Al-Qur'an*, *Tuhfat Al-Nadzirin fi Al-Mantiqi*, *Nihayat Al-Maqs-ud syarh Nadz Al-Maqsud*, *Al-Fath Al-Munir fi syarh Nadzm Al-Tafsir*, *Al-Muhimmah fi syarh Al-Baiquniyah*, *Al-Jalaliyah fi al-Qowaid al-Fiqhiyyah*, *Talkhisu Al-Whusul fi ilmi Ushul*, *Al-Syarh Al-Maimun fi syarh Al-Jauhar Al-Maknun*, *Al-Anwar Al-Bantaniyyah fi syarh Alfiyyah*, *Ruh al-Mantiqi fi syarh al-Sulam al-Munawraqi*, *fiqh al-Hadaroh*, *Assultanah al-Mardiyyah fi Fiqh al-Siyasah*, *Al-Bayan al-Dzahabi fi ma Yata'al-laqu bi Dzuhiyyah al-Nabi*, *Al-Manahijusshofiiyyah fi Syarh Alfiyyah* dll.

Dengan semangat "Al-muhafadzah ala al qadiim al-shalih wa al akhdzu bi al jadid al ashlah" (Mempertahankan metode lama yang baik dan mengambil metode baru yang baik), Ponpes NU bertekad melahirkan generasi Islam yang cakap membaca kitab kuning sebagai syarat mutlak seorang untuk dapat memahami ilmu-ilmu yang paripurna dari sumber yang asli. Pada saat yang sama santri-santri NU ahli dalam ilmu pengetahuan umum.

Visi & Misi Pondok Pesantren

Visi :

Pondok Pesantren Salafiyah Nahdlatul Ulum bertekad menciptakan generasi Islam pewaris Para Nabi yang :

1. Cakap membaca kitab kuning
2. Cakap berpidato
3. Cakap mengarang Buku/Kitab
4. Berakhlakul karimah (akhlak santri salafiyah)
5. Siap berjuang membela kehormatan Tanah Air Indonesia dan Diinul Islam akidah Ahlussunnah wal jama'ah al Nahdhiyyah

Misi :

1. Menyelenggarakan pengajian, pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu alat untuk dapat membaca kitab kuning seperti ilmu Amil, Tarkib/I'rab Awamil, Jurumiyyah, Tashrif, I'lal, bandungan, sorogan, jam'iyahan dll.
2. Mengadakan latihan berceramah dan berpidato dalam acara muhadharah yang diadakan setiap malam Selasa.
3. Memberikan bimbingan pelatihan mengarang dengan membiasakan santri untuk merangkum kitab, buku dll.
4. Mengajarkan pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab-kitab tasawwuf.
5. Meniupkan ruh tauhid, jihad dan kecintaan terhadap Allah dan rasul-Nya, agama Islam Ahlussunnah wal jama'ah al Nahdhiyyah, bangsa dan negara.

Alur Pendaftaran

Mengisi formulir pendaftaran baik secara offline maupun online

1 Mar - 15 Mei 2024

15 Mei - 15 Juli 2024

Mendatangi pondok pesantren dan menyerahkan formulir pendaftaran dan segala persyaratan yang sudah tertera

17 Juli 2024

Pengetesan Al-Qur'an

18 Juli 2024

MASTASA (masa ta'aruf santri)

19-20 Juli 2024

Masa aktif KBM (kegiatan belajar mengajar)

21 Juli 2024

Kegiatan Pesantren



Marhaban



Muhadharoh



Pencak



Manaqib Syaikh Abdul Qodir



Pengajian bulanan Forsanu



Ziarah Keliling

Waktu Pendaftaran

Gelombang 1

1 Maret 2024 M / 20 Sya'ban 1445 H.
s/d
15 Mei 2024 M / 7 Dzulqaidah 1445 H.

Gelombang 2

15 Mei 2024 M / 7 Dzulqaidah 1445 H.
s/d
15 Juli 2024 M / 9 Muharram 1446 H.

Persyaratan Pendaftaran

1. Mengisi Formulir Pendaftaran (secara online atau offline)
2. Menyerahkan 2 lembar foto copy KK dan KTP orang tua
3. Menyerahkan surat keterangan lulus (jika sudah ada)
4. Menyerahkan (pas foto ukuran 2x3, 3x4, 4x6 masing-masing 4 lembar)

Hubungi Kami :

Muhtadi

083813629224

A. Akbar

083116286574

Mukhsin

085891025876

Ma'ruf Zahid

085798375870



Abah KH. Imaduddin Utsman S.Ag., MA

Pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Cempaka



PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH NAHDLATUL
ULUM CEMPAKA

Pendaftaran Santri Baru

Tahun Ajaran : 2024-2025 M. /1445-1446 H.

Jenjang MTs-MA-Takhasus

Motto

"Berakhlak Sufi. Bermental Pejuang."



Barcode Link Daftar online
atau kunjungi web

<https://forms.gle/ffEqkRS3Mi65SziU8>

SEKRETARIAT :

PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ULUM CEMPAKA

Jl. Nawawi Muda Kp. Cempaka, RT/RW 06/01 Ds. Kresek Kec. Kresek Kab. Tangerang Banten Indonesia. 42196

@nahdlatululumcempaka Nahdlatul Ulum Cempaka Nahdlatul Ulum Cempaka

Jenang Pendidikan

MADRASAH TSANAWIYAH

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum (MTs-NU) adalah madrasah yang telah terdaftar di kementerian Agama RI yang berstatus negeri. MTs-NU tidak menerima siswa yang tidak tinggal di pesantren. Hal ini dimaksudkan agar target capaian pembelajaran dan pembinaan dapat tercapai. Adapun target capaian MTs-NU ketika santri telah lulus Tsanawiyah adalah :

1. Santri telah mulai dapat membaca kitab kuning
2. Santri telah menguasai khazanah keilmuan Islam dari berbagai disiplin ilmu-ilmu primer (fiqh Imam Syafe'i, aqidah Ahlussunnah Waljama'ah Manhaj Asy'ariyah, tasawwuf Imam Al-Ghozali) yang terdapat dalam kitab kuning terutama kitab Al-Fikrotunnahdliyah (karangan Pengasuh PPS NU) yang membahas pokok-pokok ajaran madzhab aqidah Ahlussunnah Waljama'ah dan pokok-pokok madzhab Imam Syafe'i.
3. Santri menguasai pelajaran umum standar nasional.

MADRASAH ALIYAH

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum (MA-NU) adalah Madrasah Aliyah yang terdaftar di kementerian Agama RI dan berstatus negeri. Untuk santri MA-NU yang berasal dari MTs/SMP di luar NU target Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum (MA-NU) sama dengan target capaian MTs-NU. Sedangkan target capaian MA-NU untuk lulusan MTs-NU maka mempunyai target capaian :

1. Santri mampu membaca kitab kuning
2. Santri menguasai dasar-dasar ilmu ushul fiqh dan qawaidh al fihiyyah
3. Santri menguasai ilmu balaghoh (kitab Jauhar Maknun)
4. Santri menguasai ilmu mantiq (kitab Ruhul Mantiqi)
5. Santri menguasai ilmu faraidh (kitab al-Ibanah syarah Matan Rahbiyyah)
6. Santri menguasai ilmu fiqh perbandinagn empat madzhab (kitab Rohmatul Ummah)
7. Santri menguasai ilmu hadits (kitab Al-Muhimmah)
8. Santri menguasai ilmu tafsir dan ulumul qur'an (kitab Fathul Munir)
9. Santri menguasai pelajaran umum standar nasional
10. Santri telah hafal juz'amma, Yasin, Al-Mulk, Waq'ah, Assajadah, Al-Insan
11. Santri NU cakap dalam berceramah, memimpin marhaban, ataqah dll.

BIAYA ADMINISTRASI MADRASAH TSANAWIYAH

No.	Keterangan	Gelombang 1	Gelombang 2
1.	Formulir dan Snelhecter	Rp. 150.000	Rp. 150.000
2.	Biaya Masuk	Rp. 1.250.000	Rp. 1.750.000
3.	SPP/Bulan : Rp. 85.000 - x6 =	Rp. 510.000	Rp. 510.000
Total		Rp. 1.910.000	Rp. 2.410.000

BIAYA ADMINISTRASI MADRASAH ALIYAH

No.	Keterangan	Gelombang 1	Gelombang 2
1.	Formulir dan Snelhecter	Rp. 150.000	Rp. 150.000
2.	Biaya Masuk	Rp. 1.350.000	Rp. 1.850.000
3.	SPP/Bulan : Rp. 90.000 - x6 =	Rp. 540.000	Rp. 540.000
Total		Rp. 2.040.000	Rp. 2.540.000

Biaya Di Hari Kedatangan

No.	Keterangan	Harga
1.	Biaya Kitab Kuning (Tersedia di koperasi)	Rp. 300.000
2.	Biaya Lemari (Disediakan di pesantren)	Rp. 320.000
3.	Biaya Mastasa	Rp. 25.000
Total		Rp. 645.000

Pakaian Seragam Sekolah

Tsanawiyah	Aliyah
1. Pakaian Putih Biru	1. Pakaian Putih Abu-abu
2. Sepatu Hitam	2. Sepatu Hitam
3. Busana Santri	3. Busana Santri

Barang-barang Yang Perlu Diasiapkan

1. Baju koko putih (untuk putra) dua setel
2. Peci warna hitam (lebih bagus lambang Nahdlatul Ulama)
3. Kain sarung secukupnya
4. Handuk
5. Ember mandi
6. Cibuk/Gayung
7. Sajadah dan tasbih (Putra dan putri)
8. Mukena putih
9. Baju muslim dan muslimah (Putra dan putri)

Makan Santri

Pesantren membebaskan para santri untuk makan di warung-warung milik tetangga pesantren, bertujuan untuk mengembangkan ekonomi warga sekitar pesantren. Santri juga diperbolehkan memilih antara indokost (Rp. 300.000/bulan), beli atau masak sendiri. Tapi dianjurkan untuk santri baru untuk indokost selama satu tahun kepada pedagang yang di tunjuk oleh pesantren.

Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan

1. Santri baru yang mempunyai guru mengaji al-Qur'an di kampungnya diwajibkan untuk meminta do'a restu kepada gurunya sebelum mendatangi pondok NU.
2. Santri baru yang orang tua atau kakek-neneknya telah meninggal diwajibkan untuk berziarah kepada mereka sebelum mendatangi pondok NU (bila tidak memungkinkan mengadakan selamatan yasinan minimal tujuh orang dan pahalanya ditujukan kepada orang tua atau kakek-neneknya tersebut).
3. Wali santri harus ikhlas hatinya ketika anaknya memasuki pondok pesantren NU dan selalu mendoakan anaknya agar diberikan perlindungan dan kasih sayang Allah.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang di terapkan Pondok Pesantren Salafiyah Nahdlatul Ulum terdiri dari dua metode :

Santri belajar di madrasah dari jam 08.00 WIB - 12.30 WIB sebagaimana layaknya pembelajaran MTs/MA lainnya berdasar Kurikulum Kementerian Agama RI.

Santri belajar kitab kuning dengan cara klasikal di waktu ashar, maghrib, isya dan subuh dengan cara klasikal untuk mencapai target capaian kemampuan membaca kitab kuning dalam waktu tiga tahun dan dapat memahami ilmu pengetahuan agama baik Nahwu, Shorof, Fiqih, Ushul fiqh, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadist, Ilmu hadist, Ma'ani, Bayan, Badi', Fara'id dan sebagainya.

Kitab-kitab Yang Dipelajari

Matan Awamil (gramatika bahasa Arab/Nahwu), Matan Al-Jurmiyah (gramatika bahasa Arab), Syarah Amil (gramatika bahasa Arab), Nadzam Maqsud (Ilmu Shorof), At-Ta'aruf (Pengantar Ilmu Tasawwuf), Tanqihul Qoul (hadist-hadist pilihan) Riyadussolihin (hadist), Mukhtarul Ahadiist (hadist-hadist pilihan), Al Muhimmah (ilmu hadist), Talkhisul Khusul (Ushul fiqh), Qomiuttughyan (ilmu akhlaq dan teologi Islam), Tijan Darari (ilmu teologi Islam), Fathul Qarib (ilmu fiqh), Fhatul Mu'in (ilmu fiqh), Riyadul Badi'ah (ilmu fiqh), Syarah Sittin (ilmu fiqh), Umdatussalik (ilmu fiqh), Bughyatul Mustarsyidin (masalah-masalah fiqh), Al-Muhadzab, Qolyubi wa Umaeroh, Nihayatul Maqsud (ilmu shorof), Alfiyah (ilmu nahwu-shorof), Al-Manahij al-Shofiyyah (syarah alfiyah), Tafsir Yasin, Tafsir Munir, Al-Itqon, Al-Burhan ila tajwidil qur'an (ilmu tajwid), Ta'limul Muta'alim, Irsyadul Ibad, Ihya Ulumiddin (ilmu tasawwuf), Tanbihul Mughtarin (ilmu tasawwuf), Al-Adzkar (hadist dzikir), Matan Rahbiyyah (ilmu waris), Al-Jauharul Maknun (ilmu balaghah), Mukhtasar Syafe'i (ilmu lagu lagu dalam sya'ir Arab), Al Fikrotunnahdliyah dll. (kitab bisa bertambah berkurang sewaktu waktu).

Pesantren Salafiyah Nahdlatul Ulum juga menerima santri yang tidak bersekolah di MTs-MA atau di sebut dengan istilah santri Takhassus, yaitu santri yang hanya menekuni ilmu kitab kuning.

Prestasi Pesantren Nahdlatul Ulum

1. Tahun 2010 Ahmad Fauzi (Santri MTs kelas VII) Juara pertama lomba pidato tingkat MTs se-Kabupaten Serang dan Tangerang yang diadakan oleh Yayasan Darunnas Tangerang.
2. Tahun 2011 Abdul Rafi' (siswa MA kelas X) juara pertama lomba pidato yang diadakan oleh KKM Aliyah Kronjo.
3. Tahun 2011 Rifki Miftahul Alimi (santri takhassus NU) juara kedua Qiroatul Kutub kitab Fathul Qharib dalam MTQ tingkat Kab Tangerang di Kelapa Dua Cikupa.
4. Tahun 2012 Abdul Rauf (santri takhassus NU) juara pertama Qiroatul Kutub kitab Muhadzab dalam MTQ tingkat Kab Tangerang di Tigaraksa.
5. Tahun 2012 Abdul Rafi' (siswa kelas X MA) juara pertama lomba pidato tingkat pelajar se-Provinsi Banten yang di adakan oleh IAIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Tahun 2015 dua santri NU menjuarai lomba kitab kuning tingkat Prov Banten untuk kitab Muhadzab dan Fathul Qarib .
7. Tahun 2010-2012 lima belas santri NU mendapatkan beasiswa ke UIN Ciputat dan IAIN Serang.
8. Dari tahun 2015 sampai 2024 banyak santri NU yang mengikuti dan menjuarai lomba baca kitab kuning baik MTQ maupun MQK, baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional.
9. Santri lulusan Pondok Pesantren NU telah banyak yang berkiprah di masyarakat dengan mengajar kitab kuning di ponpes, majelis ta'lim, berceramah, khutbah jum'at, mengajar di MTs/MA, aktif di organisasi dll.

